

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil pada penelitian ini, kesimpulan dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Saluran pencernaan ikan nilem yang diberi pakan dengan substitusi tepung daun ubi jalar terfermentasi menunjukkan kelimpahan bakteri proteolitik yang berbeda dibandingkan dengan pakan tanpa substitusi tepung daun ubi jalar terfermentasi (perlakuan kontrol). Kelimpahan bakteri proteolitik saluran pencernaan ikan nilem berkisar antara $131,25 \times 10^5$ CFU/g - $2821,38 \times 10^5$ CFU/g. Kelimpahan bakteri proteolitik tertinggi pada pakan dengan substitusi tepung daun ubi jalar sebesar 0% (P1).
2. Proporsi bakteri proteolitik pada saluran pencernaan ikan nilem berkisar antara 69,33% - 100% dan cenderung semakin tinggi seiring bertambahnya komposisi substitusi tepung daun ubi jalar. Bakteri proteolitik yang diidentifikasi pada ikan diketahui hampir seluruhnya merupakan bakteri Gram negatif. Terdapat satu jenis bakteri proteolitik Gram positif pada pakan dengan substitusi tepung daun ubi jalar sebesar 50% (P3).
3. Indeks aktivitas bakteri proteolitik berkisar antara 0,05 - 0,82. Nilai tertinggi terdapat pada ikan nilem yang diberi pakan dengan substitusi tepung daun ubi jalar sebesar 25% (P2) dengan nilai maksimum sebesar 0,82.

5.2. Saran

Sebaiknya pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan analisis molekuler pada bakteri proteolitik seperti identifikasi berbasis gen 16S rRNA atau metode sekuensing lainnya untuk mengetahui klasifikasi taksonomi bakteri secara lebih spesifik.

